

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MEMBATIK MENGGUNAKAN
PEWARNA MAKANAN DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELAS B DI RAM
SALAFIYAH SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AWALIA ULY AJNICHATI
NIM. 2421016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MEMBATIK MENGGUNAKAN
PEWARNA MAKANAN DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELAS B DI RAM
SALAFIYAH SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AWALIA ULY AJNICHATI
NIM. 2421016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Awalia Uly Ajnichati

NIM : 2421016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Implementasi Kegiatan Membatik Menggunakan Pewarna Makanan Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.**

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI KEGIATAN MEMBATIK MENGGUNAKAN PEWARNA MAKANAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELAS B DI RAM SALAFIYAH SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juni 2025

Yang membuat pernyataan




Awalia Uly Ajnichati

2421016

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di

Pekalongan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Awalia Uly Ajnichati

NIM : 2421016

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : Implementasi Kegiatan Membatik Menggunakan Pewarna Makanan Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya. Disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 04 Juni 2025

Pembimbing

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag

NIP. 197709262011012004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Awalia Uly Ajnichati

NIM : 2421016

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Implementasi Kegiatan Membatik Menggunakan Pewarna Makanan Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

NIP. 199005282019032014

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd.

NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 7 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأَةٌ جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر

ditulis

al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس

ditulis

asy-syamsu

الرجل

ditulis

ar-rajulu

السيدة

ditulis

as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan izin dan segala bentuk kasih sayang-Nya. Tiada yang sempurna melainkan Dialah Allah swt. yang maha besar atas segala nikmat dan kuasa-Nya sehingga peneliti dan pembaca yang budiman bisa sama-sama menikmati manisnya nikmat Islam dan Iman.

Sholawat serta salam selalu terhaturkan kepada Pembawa Rahmat Semesta Allah swt. Kepada beliau bagian Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita semua tergolong umat yang diakuinya kelak diakhirat nanti, Aamiin Allahuma Aamiin.

Bifadillah penulis menyampaikan ribuan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materil ataupun non materil dalam penyusunan tugas skripsi ini. Segenap kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan :

1. Kedua orang tua saya yang tiada henti mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang, motivasi, dukungan, dan rela mengorbankan apapun yang mereka punya, beliau Bapak Wasduri dan Ibu Sumirah.
2. Saudaraku Awaluddin, Agus Sulfani, dan Muhammad Rifa Zamzami, terimakasih sudah senantiasa memberikan dukungan, semangat serta mendoakan terhadap keberhasilan penulis.
3. Dosen wali studi saya Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I terima kasih atas semangat, motivasi, arahan, dan bimbingannya dari awal hingga akhir

perkuliahan. Semoga beliau panjang umur, sehat selalu, dan diberkahi oleh Allah, aamiin.

4. Dosen pembimbing skripsi tercinta Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. yang selalu memberikan bimbingan, semangat, saran, dan masukannya dalam menyusun skripsi ini. Semoga beliau panjang umur, sehat selalu, dan diberkahi oleh Allah swt, aamiin.
5. Semua guru di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, Ibu Umi Hanik, S.pd selaku guru kepala sekolah RAM Salafiyah Simbang Kulon, Ibu Naili Sa'adah selaku guru kelas B RAM Salafiyah Simbang Kulon, serta seluruh guru di RAM Salafiyah Simbang Kulon yang telah mengizinkan dan membantu saya melakukan penelitian dan berbagi wawasan di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah mendoakan, memberikan semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, Al Ainatul Ulya, Dea Oktavia Citra, Fadia Rusydiyanti, Fudla Haqiqia, Fitriyah Rosa Linda, Fitriana Dewi, dan Karima Adilla. Juga teman-teman baik penulis di prodi PIAUD, Qothrun Nada, Chasanal Irnina Aqnah, Putri Dea Aprilliani, Fadilla Rahma Indriana, Zuhrotul Faizah dan Lisa Nur Fadlilah serta semua teman yang tidak bisa penulis sebut satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat yang juga telah membantu ikut serta dalam penulisan karya ilmiah ini.
7. RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sebagai tempat penelitian saya.

8. Almamater tercinta UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat tercinta menimba ilmu dan pengalaman.
9. Semua pembaca yang budiman semoga tetap sukses dan semangat bertebat manfaat bagi sesama.



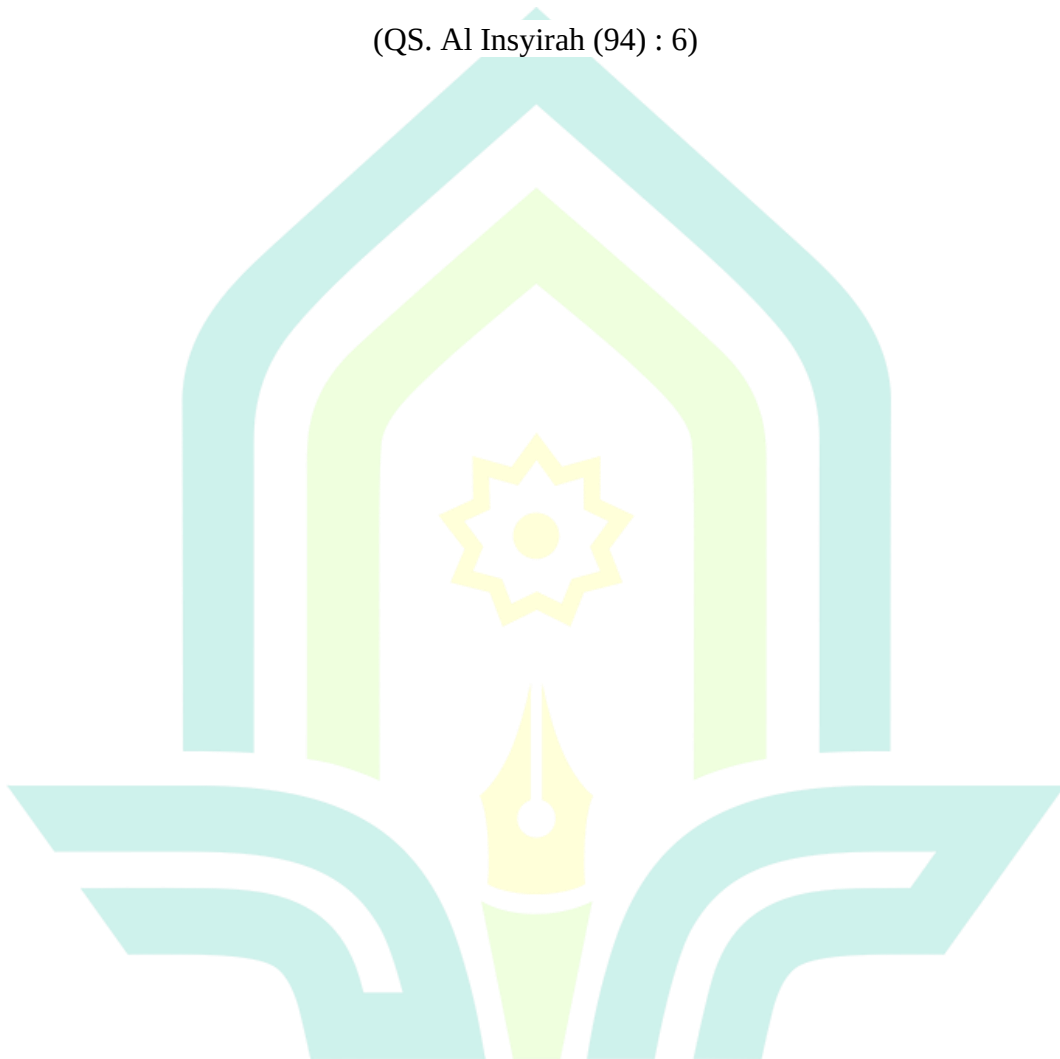
MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

inna ma'al – 'usri yusraa

Artinya : “Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al Insyirah (94) : 6)



ABSTRAK

Awalia Uly Ajnichati. 2025. Implementasi Kegiatan Membatik Menggunakan Pewarna Makanan Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag

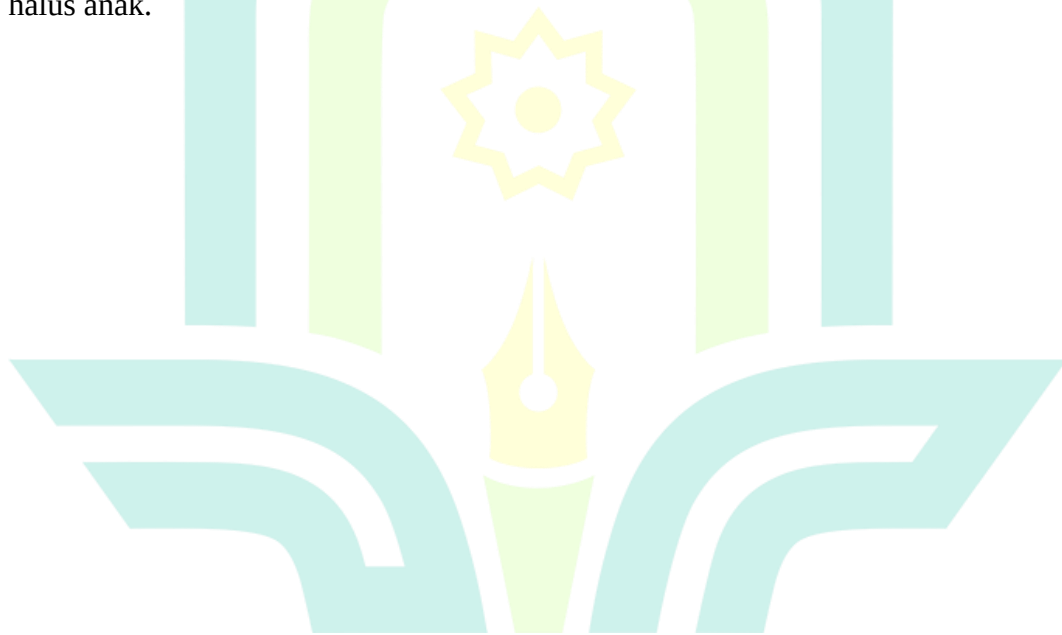
Kata Kunci : Implementasi, Membatik, Motorik halus

Kegiatan anak usia dini tidak lepas dari kegiatan fisik motorik. Perkembangan motorik merupakan peningkatan sistem gerak anak yang mencakup otot sebagai alat geraknya serta otak sebagai pusat pengendali gerak yang didapat dari hasil kegiatan yang menstimulus perkembangan motorik anak. Banyak kegiatan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini, seperti menempel gambar, menggambar dan mewarnai. Namun jika kegiatan tersebut terlalu sering dilakukan anak akan lebih cepat bosan. Sehingga guru perlu memikirkan banyak kegiatan lain yang tidak biasa untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia dini. Salah satunya melalui kegiatan membatik. Namun untuk anak usia dini, mereka akan lebih mudah memahami banyak hal melalui media. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini yaitu melalui media batik. Kegiatan membatik untuk anak usia dini bertujuan untuk melatih koordinasi mata serta otot-otot pada jari dan lengan, selain itu kegiatan membatik untuk anak usia dini juga dapat melatih konsentrasi pada anak. Sehingga dengan kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus dan kreativitasnya dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Penelitian ini mendiskusikan dua rumusan masalah yaitu : (1) Bagaimana kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, dan (2) Bagaimana implementasi kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. (2) Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan atau penelitian kualitatif. Sumber data primer penelitian ini berupa wawancara terhadap pihak yang terkait dalam bahasan penelitian dan sumber data sekunder berupa data pelengkap seperti buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan BUARAN Kabupaten Pekalongan, Kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon sebagian besar sudah berkembang dengan baik. Hanya beberapa anak yang kemampuan motorik halusnya belum dapat berkembang secara optimal, namun guru terus akan memberikan stimulus dan memberikan perhatian yang lebih khusus. Selanjutnya Implementasi kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Disini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan para guru akan mengadakan rapat untuk membuat rencana pembelajaran 2 minggu sebelum tahun ajaran baru dimulai dengan menyusul modul ajar harian atau modul ajar tahunan. Lalu pada tahap pelaksanaan, pada tahap ini juga dibagi menjadi beberapa tahapan, awalnya guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, lalu guru menjelaskan fungsi alat dan bahan kegiatan membatik serta memberikan contoh tahapan membatik, lalu anak memulai kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan secara mandiri. Kemudian tahap evaluasi, disini guru berkeliling kelas sambil memantau aktivitas anak dan mengecek apakah anak ada yang mengalami kesulitan. Jika guru menemui anak yang mengalami kesulitan makan guru akan membantu anak tersebut, guru berkeliling sambil membawa rating scale untuk menilai perkembangan motorik halus anak.



ABSTRACT

Awalia Uly Ajnichati. 2025. Implementation of Batik Activities Using Food Coloring in Developing Fine Motor Skills of Class B Children at RAM Salafiyah Simbang Kulon, Buaran District, Pekalongan Regency. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr.Hj. Nur Khasanah, M.Ag

Keywords : Implementation, Batik, Fine Motor.

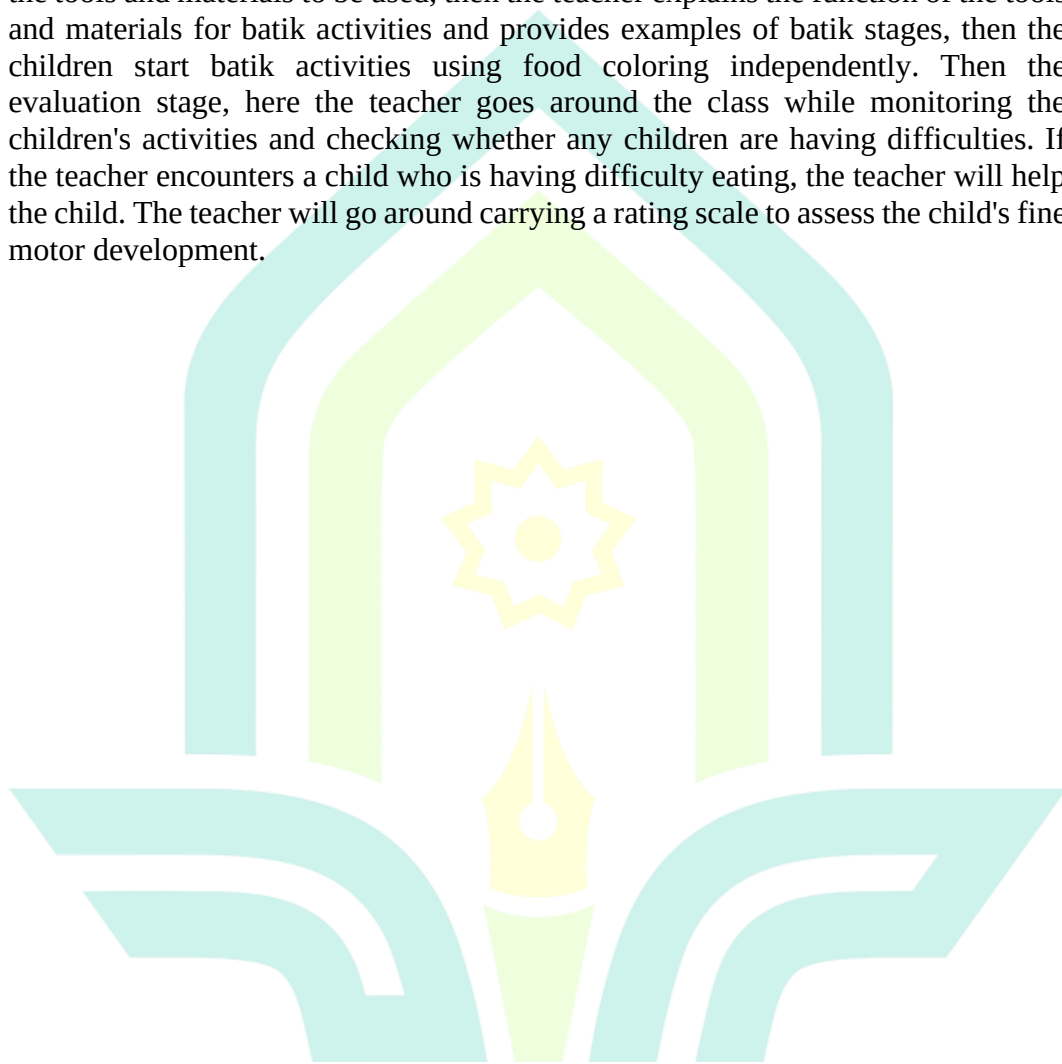
Early Childhood activities cannot be separated from physical motor activities. Motor developments is an increase in the child's motor system which includes muscles as the means of movement and the brain as the center of movement control obtained from the results of activities that stimulated children's motor development. There are many activities to develop fine motor skills in early childhood, such as sticking pictures, drawing and coloring. However, if these activities are done too often, children will get bored more quickly. So teachers need to think of many other unusual activities to develop fine motor skills in early childhood. One of them is through batik activities. However, for early childhood, they will find it easier to understand many things through media. One of the learning media that can be used to develop fine motor skills in early childhood is through batik media. Batik activities for early childhood aim to train eye coordination and muscles in the fingers and arms, in addition, batik activities for early childhood can also train children's concentration. So that with batik activities using food coloring, children can develop their fine motor skills and creativity more easily and enjoyably.

This study discusses two problem formulations, namely: (1) How are the fine motor skills of class B children at RAM Salafiyah Simbang Kulon, Buaran District, Pekalongan Regency, and (2) How is the implementation of batik activities using food coloring in developing fine motor skills of class B children at RAM Salafiyah Simbang Kulon, Buaran District, Pekalongan Regency. This study aims to: (1) Describe the fine motor skills of class B children at RAM Salafiyah Simbang Kulon, Buaran District, Pekalongan Regency. (2) Describe the implementation of batik activities using food coloring in developing fine motor skills of class B children at RAM Salafiyah Simbang Kulon, Buaran District, Pekalongan Regency.

This research uses field study research or qualitative research. The primary data source of this research is in the form of interviews with parties related to the research discussion and secondary data sources in the form of complementary data such as books and journals. Data collection techniques are in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study at RAM Salafiyah Simbang Kulon, BUARAN District, Pekalongan Regency, the fine motor skills of class B children at RAM Salafiyah Simbang Kulon have mostly developed well. Only a few children whose fine motor skills have not been able to develop optimally, but teachers will continue

to provide stimulus and give more special attention. Furthermore, the implementation of batik activities using food coloring in developing the fine motor skills of class B children at RAM Salafiyah Simbang Kulon, Buaran District, Pekalongan Regency. Here it is divided into three stages, namely planning, implementation, and evaluation. At the planning stage, teachers will hold a meeting to make a learning plan 2 weeks before the new school year begins by following the daily teaching module or annual teaching module. Then at the implementation stage, at this stage it is also divided into several stages, initially the teacher prepares the tools and materials to be used, then the teacher explains the function of the tools and materials for batik activities and provides examples of batik stages, then the children start batik activities using food coloring independently. Then the evaluation stage, here the teacher goes around the class while monitoring the children's activities and checking whether any children are having difficulties. If the teacher encounters a child who is having difficulty eating, the teacher will help the child. The teacher will go around carrying a rating scale to assess the child's fine motor development.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Membatik Menggunakan Pewarna Makanan Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H.Abdurrah Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua selalu mendapatkan syafaat beliau baik didunia maupun di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih peneliti ucapkan kepada :

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
4. Dosen Pembimbing Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Semua Pihak yang terkait yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap ujian. Peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin ya rabbal'alam.

Wassalamualaikum Wr.Wb

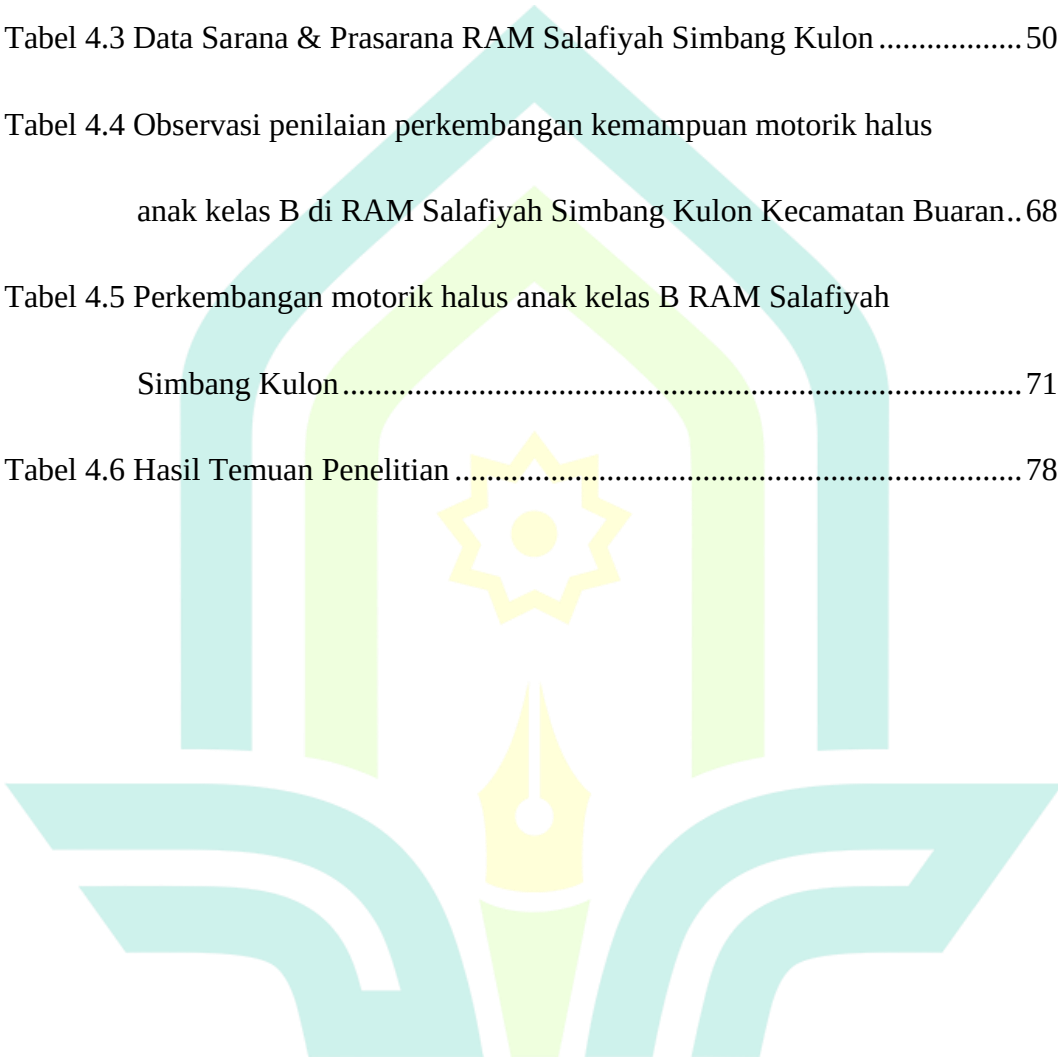
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.1.1 Implementasi	11
2.1.2 Kemampuan Membatik Menggunakan Pewarna Makanan	14
2.1.3 Perkembangan Motorik Halus Anak	19
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	27

2.3 Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Fokus Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	44
4.1.2 Hasil Data Penelitian.....	51
4.2 Pembahasan.....	82
4.2.1 Kemampuan Motorik Halus Anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	82
4.2.2 Implementasi Kegiatan Membatik Menggunakan Pewarna Makanan dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	86
BAB V PENUTUP.....	96
5.1 Simpulan	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

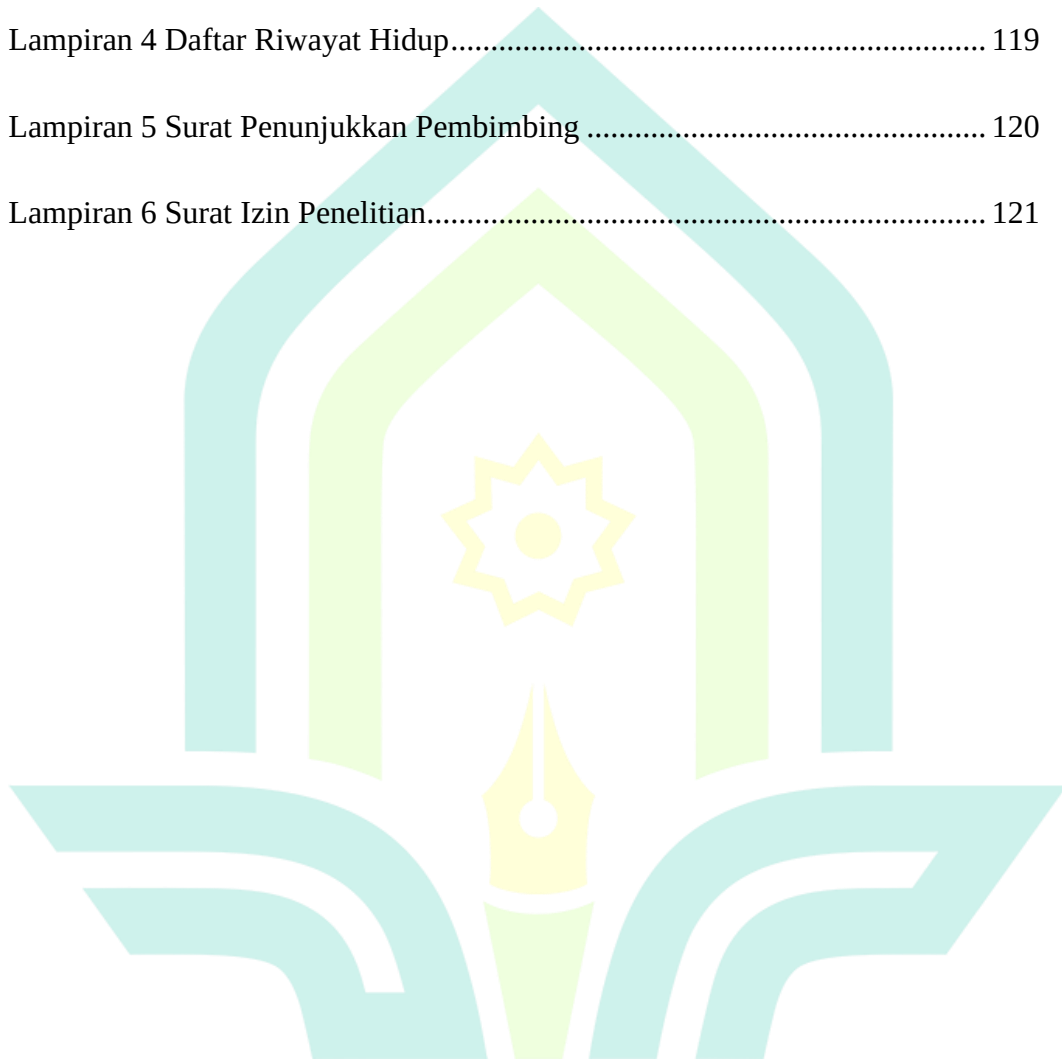
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan RAM	
Salafiyah Simbang Kulon.....	47
Tabel 4.2 Data siswa RAM Salafiyah Simbang Kulon.....	49
Tabel 4.3 Data Sarana & Prasarana RAM Salafiyah Simbang Kulon	50
Tabel 4.4 Observasi penilaian perkembangan kemampuan motorik halus	
anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran..	68
Tabel 4.5 Perkembangan motorik halus anak kelas B RAM Salafiyah	
Simbang Kulon.....	71
Tabel 4.6 Hasil Temuan Penelitian	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	102
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	107
Lampiran 3 Dokumentasi	115
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	119
Lampiran 5 Surat Penunjukkan Pembimbing	120
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara Kepala dengan Sekolah	53
Gambar 4.2 Wawancara dengan guru kelas B	54
Gambar 4.3 Program Harian di RAM Salafiyah Simbang Kulon.....	56
Gambar 4.4 Guru memperlihatkan alat dan bahan serta tahapan membatik.....	62
Gambar 4.5 Pelaksanaan kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan ..	63
Gambar 4.6 Hasil karya membatik menggunakan pewarna makanan	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, setiap warga negara harus atau wajib mengikuti jenjang pendidikan, dimulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan tinggi. Dalam bidang pendidikan tentunya setiap anak memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan pendidikan yang disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak. Pemahaman karakteristik dan kreativitas anak sesuai dengan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak sesuai dengan tingkatan usia, kebutuhan anak, dan kondisi masing-masing anak baik secara intelektual maupun secara sosial dan emosional.

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Antara anak dan orang dewasa memiliki karakteristik yang berbeda. Anak-anak cenderung aktif, antusias, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang dilihat, didengar, ataupun dirasakan. Masa anak-anak merupakan masa yang paling berpotensi untuk belajar. Pada masa ini juga menjadi salah satu penentu masa depan anak. Oleh karena itu potensi-potensi yang ada pada diri anak harus distimulus dan dikembangkan agar kemampuan anak dapat berkembang secara optimal.

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak Usia dini adalah anak yang berusia 3-6 tahun (Dzariyah & Rocmah, 2024). Pada anak usia dini ada enam aspek perkembangan yang sangat ditekankan dalam pembelajaran, antara lain : (1) aspek nilai agama dan moral, (2) sosial emosional, (3) kognitif, (4) fisik motorik, (5) bahasa, dan (6) seni. Pada usia anak 0-6 tahun adalah masa golden age (masa keemasan), hal ini dikarenakan pada usia ini anak dapat menyerap banyak informasi yang diterimanya hingga 80%. Berbagai informasi yang akan diterima anak merupakan tugas dari orang dewasa yang ada disekitar anak baik orangtua, tetangga, masyarakat, ataupun guru (Roostin, n.d.).

Kegiatan anak usia dini tidak lepas dari kegiatan fisik motorik. Perkembangan motorik merupakan peningkatan sistem gerak anak yang mencakup otot sebagai alat geraknya serta otak sebagai pusat pengendali gerak yang didapat dari hasil kegiatan yang menstimulus perkembangan motorik anak (Sukaeti, 2021). Perkembangan motorik pada anak usia dini adalah belajar untuk bisa terampil menggerakkan anggota tubuh (Sukaeti, 2021). Kemampuan fisik motorik yang dimiliki anak berkaitan erat dengan motivasi anak untuk melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Amin et al., 2023). Hal ini terjadi apabila anak merasa ia tertinggal atau tidak memiliki kemampuan seperti teman-temannya, maka anak akan merasa kecil hati dan kurang percaya diri saat berkumpul dengan temantemannya.

Fisik motorik sendiri terbagi dalam dua jenis yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus merupakan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan yang melibatkan koordinasi mata, tangan, serta otot-otot yang ada di tubuh seperti jari-jari, pergelangan tangan, dan lengan yang lebih sering digunakan untuk aktivitas yang berhubungan dengan seni. Motorik halus juga dianggap sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan motorik kasar lebih mengkoordinasi gerakan seluruh tubuh pada anak, seperti merangkak, melompat, berlari, berjinjit, melempar, dan menangkap. Pada saat anak berusia dini, mereka akan lebih fokus untuk belajar mengembangkan motorik halusnya terlebih dahulu. Kemudian baru motorik kasarnya akan berkembang secara signifikan seiring bertambahnya usia (Ingkir et al., 2020).

Pada dasarnya perkembangan motorik halus anak cenderung mengikuti pola yang relatif sama yaitu memiliki rangkaian tahapan yang berurutan, sehingga akan lebih mudah untuk menentukan normal atau mengalami hambatan. Kriteria motorik halus yang ideal untuk anak usia 5- 6 tahun diantaranya yaitu anak dapat menggambar sesuai gagasannya, anak dapat meniru bentuk yang ia lihat, anak dapat mengeksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak juga dapat menggunakan alat tulis dengan benar dan menempel gambar dengan tepat (Sukaeti, 2021). Meskipun demikian terdapat beberapa perbedaan tingkat perkembangan antara anak yang satu dengan yang lainnya, hal ini karena tidak ada anak/individu yang sama

persis, baik dalam pertumbuhan fisik maupun motoriknya. Perbedaan tersebut bukanlah terjadi karena anak yang satu lebih tertinggal dan anak lainnya lebih pintar. Hal ini terjadi karena pada prinsipnya keterampilan motorik dapat dipelajari dan dikembangkan (Roostin, n.d.). Perbedaan tersebut sering kali terlihat saat anak sedang berkumpul bersama teman-temannya yang lain, seperti pada saat anak sedang disekolah. Sehingga guru memiliki tanggung jawab di sekolah dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan. Hal ini menjadikan guru taman kanak-kanak (TK) juga dituntut untuk memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak. Selain itu, alat peraga dan bahan ajar juga perlu disesuaikan agar anak dapat memahami materi kegiatan pembelajaran dengan lebih mudah (Sukaeti, 2021).

Banyak kegiatan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini, seperti menempel gambar, menggambar dan mewarnai. Namun jika kegiatan tersebut terlalu sering dilakukan anak akan lebih cepat bosan. Sehingga guru perlu memikirkan banyak kegiatan lain yang tidak biasa untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia dini. Salah satunya melalui kegiatan membatik. Namun untuk anak usia dini, mereka akan lebih mudah memahami banyak hal melalui media. Salah satu media

pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini yaitu melalui media batik.

Batik sendiri merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut kain bermotif yang dibuat dengan teknik resist menggunakan material lilin. Batik juga memiliki berbagai macam teknik, diantaranya yaitu : (1) Batik tulis, membuat karya batik dengan cara mencairkan lilin malam, kemudian diaplikasikan ke kain menggunakan canting tulis. (2) Batik cap, membentuk karya batik diawali dengan mengecap kain menggunakan lilin malam yang dicap dengan acuan cetak yang terbuat dari logam. (3) Batik jumputan, Menghasilkan karya batik dengan teknik celup rintang (Dzariyah & Rocmah, 2024). Selain itu kota Pekalongan juga dikenal sebagai kota batik, sehingga dengan kegiatan membatik dapat menjadi salah satu cara untuk mengenalkan batik sebagai budaya kepada anak usia dini.

Namun Kegiatan anak usia dini dapat lebih disederhanakan, seperti mengganti material lilin menggunakan pewarna makanan untuk melukis motifnya. Hal ini diterapkan karena untuk menjaga keamanan anak dari alat dan bahan batik yang beresiko kurang aman untuk anak-anak seperti pewarna tekstil, kompor, dan lilin/malam yang panas. Kegiatan membatik yang dilakukan anak harus dilakukan dengan penuh kesabaran. Hal ini agar anak dapat menghasilkan suatu karya yang indah dan menarik. Selain itu, warna-warna yang menarik juga akan menarik perhatian anak sehingga akan menimbulkan rasa ingin tahunya tentang kegiatan membatik.

Kegiatan membatik untuk anak usia dini bertujuan untuk melatih koordinasi mata serta otot-otot pada jari dan lengan, selain itu kegiatan membatik untuk anak usia dini juga dapat melatih konsentrasi pada anak (Ingkir et al., 2020). Sehingga dengan kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus dan kreativitasnya dengan lebih mudah dan menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengetahui sejauh mana Implementasi kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini dengan mengambil judul penelitian “Implementasi Kegiatan Membatik Menggunakan Pewarna Makanan Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan dapat merangsang kemampuan motorik halus anak seperti pada saat proses menggambar pola baik, mewarnai dengan pewarna makanan, dan pada saat menggunakan alat batik seperti kuas.
2. Kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan menjadi alternatif yang aman dan ramah lingkungan dibandingkan menggunakan pewarna

kimia. Selain itu pewarna makanan juga mudah ditemukan serta harganya tergolong murah sehingga dapat dijangkau oleh banyak kalangan.

3. Kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan sebagai sarana pengenalan budaya lokal kepada anak-anak, sehingga kegiatan ini dapat mengajarkan anak tentang warisan budaya lokal dan memberikan rasa bangga terhadap identitas daerah mereka.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi masalah supaya penelitian dapat lebih terfokus untuk mengetahui implementasi kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelas B. Kegiatan membatik yang di laksanakan juga akan disesuaikan dengan usia anak, yaitu menggunakan alat dan bahan sederhana dengan tema tumbuhan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam hasil penelitian yang ingin dibahas ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan materi baru mengenai manfaat membatik menggunakan pewarna makanan untuk mengembangkan kemampuan motorik anak.
- b. Sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6.1 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa
 1. Menciptakan pembelajaran yang lebih menarik bagi anak.
 2. Anak mampu menciptakan karya sesuai dengan imajinasinya.
 3. Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halusnya.

b. Manfaat bagi guru

1. Mengembangkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.
2. Meningkatkan profesionalisme guru dalam menyampaikan pembelajaran yang berkualitas dan efektif bagi siswa.
3. Menyediakan inovasi pembelajaran yang baru dan kreatif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.
- b. Mendukung terciptanya suasana belajar untuk menyenangkan.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi dan sumber inspirasi bagi peneliti, khususnya para pendidik, dalam merancang model pembelajaran yang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hasil penelitian ini berpotensi untuk memperluas wawasan akademik dan memberikan kontribusi signifikan pada dunia pendidikan, terutama dalam pengembangan strategi pembelajaran yang

inovatif. Studi ini memberikan wawasan kepada pendidik mengenai kebutuhan anak dalam proses pembelajaran, serta memungkinkan mereka untuk merancang pendekatan yang tepat guna mengoptimalkan perkembangan anak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka peneliti mendapatkan hasil tentang implementasi kegiatan membuat menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut :

1. Kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon sebagian besar sudah berkembang dengan baik. Hanya 1 dari 15 anak yang kemampuan motorik halusnya belum dapat berkembang secara optimal, namun guru terus akan memberikan stimulus dan memberikan perhatian yang lebih khusus.
2. Selanjutnya Implementasi kegiatan membuat menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Disini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan para guru akan mengadakan rapat untuk membuat rencana pembelajaran 2 minggu sebelum tahun ajaran baru dimulai dengan menyusun modul ajar harian atau modul ajar tahunan. Lalu pada tahap pelaksanaan, pada tahap ini

juga dibagi menjadi beberapa tahapan, awalnya guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, lalu guru menjelaskan fungsi alat dan bahan kegiatan membatik serta memberikan contoh tahapan membatik, lalu anak memulai kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan secara mandiri. Kemudian tahap evaluasi, disini guru berkeliling kelas sambil memantau aktivitas anak dan mengecek apakah anak ada yang mengalami kesulitan. Jika guru menemui anak yang mengalami kesulitan makan guru akan membantu anak tersebut, guru berkeliling sambil membawa rating scale untuk menilai perkembangan motorik halus anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi kegiatan membatik menggunakan pewarna makanan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelas B di RAM Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru RAM Salafiyah Simbang Kulon

Diharapkan guru dapat terus mengembangkan kegiatan membatik sebagai salah satu metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, karena terbukti dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Guru juga diharapkan dapat melakukan variasi teknik membatik agar anak tidak merasa bosan dan tetap semangat dalam mengikuti kegiatan.

2. Untuk Lembaga RAM Salafiyah Simbang Kulon

Lembaga diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan-kegiatan yang mendukung perkembangan anak, seperti membatik, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan bagi guru agar mampu mengimplementasikan kegiatan dengan maksimal.

3. Untuk Orangtua Anak

Diharapkan orang tua juga turut mendukung pengembangan motorik halus anak di rumah dengan memberikan kegiatan serupa yang merangsang keterampilan tangan anak, seperti mewarnai, melipat, atau kegiatan seni lainnya, serta memberi apresiasi atas hasil karya anak.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam lingkup dan waktu. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan variatif, baik dari segi teknik membatik yang digunakan maupun aspek perkembangan anak yang dikaji, agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, F., & Soendari, T. (2020). Pengembangan Program Keterampilan Membatik bagi Siswa SMALB Tunarungu di SLB-BC Abdi Pratama Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 12–19.
- Chapter, B. (2023). *Metoden. In Kollegial supervision*.
<https://doi.org/10.2307/jj.608190.4>
- Dzariyah, A., & Rocmah, L. I. (2024). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Jumputan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 23.
<https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.707>
- Eka Saptaning Pratiwi, & Ahmad Farid Utsman. (2022). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 232–240. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.881>
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Imani, F. A., Kusmawati, A., & Amin, H. M. T. (2021). Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Sosial Media. *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 2(1), 74–83.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/10433>
- Ingkir, Y., Wondal, R., & Arfa, U. (2020). Kegiatan Membatik Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 92–105. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2043>
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). *Modul Riset Keperawatan*. 12,

99–119.

Kritine Buulolo, P., & Atika, T. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak UPT SD Negeri 060841, Medan Petisah. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(2), 626–630. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v3i2.1127>

Kualitatif, A. D. P. (n.d.). *Bab 10*. 157–165.

Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Rochmah, A., & Hasibuan, R. (2020). Pengaruh kegiatan membuat jumpitan terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok a di tk labschool unesa. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1), 1–8.

Saepudin, A., & Zulvian Iskandar, Y. (2022). Pengembangan aspek motorik halus pada anak usia dini melalui metode kolase pada TKQ Nurul Huda Karawang. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 3(1), 69–80.

Setiawan, U., Malik, H. A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D., Nurhasanah, T., Nuranisa, V., Koswarini, D., Mulyana, & Maldini, C. (2022). Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar). In *Widina Bhakti Persada Bandung*.

Shoimah, N. (2021). *Pada Kelompok B Di Paud Taruna Bangsa Banyuglugur Situbondo Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Januari 2021*

Banyuglugur Situbondo Tahun Ajaran 2019 / 2020.

Sukaeti, A. T. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membatik Di Kelompok B Taman Kanak Kanak Muslimat N.U Kota Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(2), 253–263.
<https://doi.org/10.17509/jpa.v5i2.40925>

Tawulo, O. S., & Anhusadar, L. (2022). Membatik Jumputan untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Home Visit. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 37.
<https://doi.org/10.24014/kjiece.v5i1.13064>

